

## **BAB V**

### **KESIMPULAN REKOMENDASI DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bahwa kondisi desa Sei Puduk dan potensi SDA dan SDM, kebutuhan serta kendala yang dihadapi, agar kaum perempuan keluarga masyarakat nelayan kawasan pantai dapat diberdayakan dengan cara memberikan seperangkat keterampilan tertentu guna meningkatkan “**nilai tambah**” dalam kehidupan keluarga mereka.
2. Bahwa kaum perempuan keluarga nelayan ini dapat **menaklukkan alam** di sekitarnya dengan cara menggali potensi sumber daya alam di sekitar lingkungan mereka, agar dapat dijadikan barang berharga.
3. Bahwa pengembangan model pelatihan keterampilan yang dapat diberikan bagi masyarakat desa tertinggal kawasan pantai kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah agar kaum perempuan keluarga nelayan ini, mereka dapat memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya, seperti sabut kelapa yang dapat dijadikan sapu dan keset. Dalam hal ini, sapu tradisional dikembangkan menjadi sapu **semi modern** dan keset menjadi **matras**.
4. Hasil pelatihan keterampilan yang diberikan, dapat memberdayakan kaum perempuan keluarga nelayan agar mereka dapat memanfaatkan waktu luangnya, dengan pembuatan sapu dan keset. Terutama waktu

luang yang tersedia setiap hari antara pukul 09.00 – 15.00 WIB guna meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Disamping itu juga mengurangi **angka pengangguran** di kalangan kaum perempuan.

5. Bahwa hasil pelatihan keterampilan bagi kaum perempuan ini, akan dapat diberberdayakan dalam menghadapi kenyataan masa depan mereka, dengan usaha-usaha produktif dalam hal industri rumah tangga, terutama memanfaatkan limbah sabut kelapa untuk dijadikan seperti sapu dan keset. Selain itu agar dapat mengembangkan model-model yang lebih menarik serta mengerti **pangsa pasar**. Termasuk terciptanya sikap jiwa wiraswasta di kalangan kaum perempuan.

Dengan demikian, dari dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan model pelatihan keterampilan dalam upaya pemberdayaan kaum perempuan dari keluarga nelayan di desa Sei Puduk ini telah teruji secara ilmiah terhadap temuan-temuan di atas.

## **B. Rekomendasi**

Disadari sebelumnya dalam studi ini, bahwa promovendus sebagai "**manusia biasa**" dengan segala keterbatasan yang ada. Maka dalam bagian ini, direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Kepada peneliti berikutnya, agar dapat pada objek yang lebih luas dan sasaran yang homogen.
2. Kepada peneliti, lebih lanjut bagi masyarakat nelayan apakah dalam pengenalan tentang: pengemasan ikan, minyak, pembuatan tepung ikan, makanan ternak, ikan asap agar kesejahteraan mereka dapat meningkat.

3. Kepada Pemda untuk meningkatkan pembinaan bagi kaum nelayan, sebaiknya tempat pelelangan ikan (TPI) harus ada, di desa Sei Pudak. Hal ini tentu akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).
4. Kepada Dinas dan Instansi terkait dapat pemanfaatan lingkungan sumber daya alam di darat, harga kelapa yang murah, untuk menyadap pohon kelapa dan niranya dapat dijadikan gula merah seperti dengan gula aren.
5. Kepada tenaga pelatih keterampilan kaum perempuan seperti dari pusat studi wanita apakah dari Universitas Palangka Raya ataukah lembaga yang lain. Mereka kaum perempuan perlu diberdayakan dengan memberikan seperangkat keterampilan membuat: ikan asap, keripik ikan, ubi kayu dan pisang. Agar kaum perempuan keluarga nelayan dapat berdaya dalam meningkatkan "nilai tambah" dalam kehidupan keluarganya.
6. Kepada Dinas dan Instansi baik pemerintah maupun swasta yang akan menyelenggarakan kursus/penyuluhan/pelatihan keterampilan tertentu. Di desa tertinggal kawasan pantai. Sebaiknya tidak terlalu banyak memberikan teori, alangkah baiknya mereka diberikan sebuah praktek langsung. Hal ini akan menghemat waktu, tenaga dan biaya pelaksanaan.
7. Kepada Dinas Kelautan dan Perikanan merencanakan pembuatan tambak ikan, apakah udang, ataukan ikan kualitas ekspor lainnya. Sebab jika pertambakan dikelola dengan baik, tentu PAD di daerah ini, akan lebih meningkat. Khusus untuk nelayan desa Sei Pudak perlu diketahui

bahwa upaya mereka telah merintis ratusan hektar lebih areal pertambakan, namun belum tahu cara mendatangkan **tenaga ahli** dan **investor**. Sehingga areal yang sangat luas ini tak dapat dimanfaatkan.

8. Kepada Dinas Pendidikan Nasional untuk prospektif SDM ke masa depan masyarakat nelayan dan sekitarnya, harus turut serta menuntaskan wajib belajar (wajar) 9 tahun yakni dengan: (a) perluasan **SLTP-Terbuka**, (b) program paket **B-Terpadu** dan (c) mendirikan **asrama siswa** dan menempatkan anak bagi penduduk desa tertinggal.

### C. Implikasi Hasil Studi

1. Secara **teoritis** dalam pengembangan model pelatihan keterampilan ini akan lebih efektif, jika dilakukan program terpadu dengan berbagai Dinas dan Instansi pemerintah terkait. Agar warga masyarakat dapat mengetahui dan saling merasakan keterlibatan dalam suatu program tertentu.
2. Secara **praktis** hasil pelatihan keterampilan ini, berdampak penurunan **angka pengangguran** terselubung bagi kaum perempuan keluarga nelayan desa Sei Pudak. Sehingga kegiatan ini perlu diteruskan.
3. Secara **difusi** dari hasil pelatihan keterampilan dalam memanfaatkan limbah sabut kelapa yang dijadikan **Sapu** dan **Keset** berdampak terjadinya peningkatan penghasilan terhadap kaum perempuan keluarga nelayan. Baik ibu rumah tangga maupun remaja puteri di desa Sei Pudak. Dan dampak lainnya terjadi **penyebaran** ini, ke warga masyarakat lain, untuk mendapat keterampilan ini, atau bentuk sama atau yang lainnya.

4. Dalam **implikasi** pengembangan model ini, tidak akan terbatas pada pengolahan industri rumah tangga seperti sapu dan keset saja. Atau pengembangan model dari sapu tradisional menjadi **semi modern**, demikian juga dari keset menjadi **matras**. Namun akan berdampak lebih luas lagi, seperti pengemasan ikan, minyak kelapa, ikan asap dan hasil bumi lainnya. Seperti pengolahan hasil perkebunan pisang, ubi kayu, limbah air kelapa yang dapat dijadikan industri rumah tangga yang sesuai **pangsa pasar** dll.
5. Dalam **implikasi** penelitian, diharapkan dapat mengembangkan pada kawasan lain, dengan objek sasaran yang berbeda. Seperti di uraikan dalam rekomendasi pertama bahwa peneliti menyadari dalam penelitian tindakan ini, masih merasakan **keterbatasan**: baik metoda, variabel yang diteliti, unit analisis dan wilayah garapan ditambah faktor waktu, tenaga dan biaya. Sehingga diharapkan dalam penelitian yang lain, dapat tampil yang lebih sempurna lagi.

Dengan demikian, dari hasil uji coba dalam pengembangan model pelatihan keterampilan dalam pemberdayaan kaum perempuan dari pihak keluarga masyarakat nelayan di desa Sei Puduk ini telah teruji dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.